

# UNES Journal of Community Service

Volume 9, Issue 1, June 2024

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

**MAKING NILE FISH MEATBALLS TO IMPROVE THE HOUSEHOLD ECONOMY OF PKK's MOTHER IN AIR PANJANG, JORONG KUAMANG, NAGARI PANTI TIMUR, PANTI DISTRICT, PASAMAN REGENCY**

**PEMBUATAN BAKSO IKAN NILA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA IBU PKK AIR PANJANG JORONG KUAMANG NAGARI PANTI TIMUR KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

Nova Begawati<sup>1</sup>, Sunreni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang Sumatera Barat

E-mail: [begawati@gmail.com](mailto:begawati@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Correspondent

Nova Begawati  
[begawati@gmail.com](mailto:begawati@gmail.com)

### Key words:

PKK's mother, Skills,  
Processed fish products,  
Income increase

### Website:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

Page: 033 - 038

## ABSTRACT

*This fish ball making training program was held in Air Panjang, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Panti District, Pasaman Regency, as a response to the problems faced by local PKK mothers who do not yet have the skills to utilize their free time after working in the fields. This training aims to improve the skills of PKK mothers in processing abundant tilapia in the area into value-added products, namely fish balls, which can increase family income. The implementation method of this program includes the preparation stage, training implementation, and post-training assistance. During the training, participants gained theoretical and practical knowledge about making fish balls, from selecting raw materials to hygienic processing techniques. The results of the training showed that the majority of participants were able to produce quality fish balls, which were then tested for sale in the surrounding environment. From the program evaluation, it was found that this training was not only successful in improving the skills of participants, but also had a positive economic impact, with several participants starting to sell their fish ball products. However, challenges such as consistency of product quality and access to a wider market still need to be overcome through further assistance and strengthening the capacity of participants. Overall, this program has made a significant contribution in empowering PKK mothers in Air Panjang and improving their welfare. With continued support from various parties, it is hoped that the skills acquired can continue to be developed and provide long-term benefits to the local community.*

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b> Nova Begawati <i>begawati@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> Ibu-ibu PKK, Keterampilan, Produk olahan ikan, Peningkatan pendapatan</p> <p><b>Website:</b> <a href="https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS">https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS</a></p> <p><b>Hal: 033 - 038</b></p>	<p>Program pelatihan pembuatan bakso ikan ini dilaksanakan di Air Panjang, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK setempat yang belum memiliki keterampilan untuk memanfaatkan waktu luang mereka setelah bekerja di kebun. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah ikan nila yang melimpah di wilayah tersebut menjadi produk bernilai tambah, yaitu bakso ikan, yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Metode pelaksanaan program ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta pendampingan pasca-pelatihan. Selama pelatihan, peserta mendapatkan pengetahuan teoretis dan praktis tentang pembuatan bakso ikan, dari pemilihan bahan baku hingga teknik pengolahan yang higienis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menghasilkan bakso ikan berkualitas, yang kemudian diujicobakan untuk dijual di lingkungan sekitar. Dari evaluasi program, ditemukan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang positif, dengan beberapa peserta mulai menjual produk bakso ikan mereka. Namun, tantangan seperti konsistensi kualitas produk dan akses ke pasar yang lebih luas masih perlu diatasi melalui pendampingan lanjutan dan penguatan kapasitas peserta. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberdayakan ibu-ibu PKK di Air Panjang dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas setempat.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved</i></p>

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di **Air Panjang, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman**, adalah kurangnya keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang mereka setelah pulang dari kebun pada siang hari. Waktu luang ini, jika tidak diisi dengan aktivitas produktif, sering kali terbuang sia-sia. Padahal, dengan keterampilan yang tepat, ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga mereka.

Potensi ekonomi di daerah ini sebenarnya cukup besar, terutama dalam sektor perikanan. Ikan nila, yang melimpah di wilayah **Air Panjang**, dijual dengan harga yang sangat terjangkau, yaitu sekitar Rp 20.000 per kilogram. Namun, nilai jual ikan

nila tersebut masih rendah karena dijual dalam bentuk mentah tanpa ada proses pengolahan lebih lanjut. Padahal, dengan sedikit sentuhan kreativitas dan keterampilan, ikan nila ini bisa diolah menjadi produk bernilai tambah yang lebih menguntungkan.

Salah satu produk olahan yang mudah dan memiliki potensi pasar adalah bakso ikan. Proses pembuatan bakso ikan relatif sederhana dan tidak memerlukan peralatan yang rumit, sehingga mudah dipelajari oleh ibu-ibu PKK di **Nagari Panti Timur**. Selain itu, bakso ikan juga memiliki keunggulan sebagai makanan sehat yang kaya protein dan rendah lemak, menjadikannya pilihan yang tepat bagi masyarakat **Jorong Kuamang** yang ingin menjaga pola makan sehat, terutama bagi mereka yang memiliki masalah kesehatan terkait konsumsi daging merah.

Program pelatihan pembuatan bakso ikan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada ibu-ibu PKK di **Kecamatan Panti** agar mereka bisa memanfaatkan sumber daya alam setempat secara lebih optimal. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK tidak hanya mendapatkan keterampilan baru, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha yang bisa menambah pendapatan keluarga. Selain itu, program ini juga berpotensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat **Kabupaten Pasaman** tentang pentingnya diversifikasi produk pangan berbasis ikan yang lebih sehat dan bergizi.

Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan ikan nila yang selama ini hanya dijual sebagai bahan mentah dapat diolah menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Selain meningkatkan pendapatan keluarga, program ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di **Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur**. Inisiatif ini tidak hanya memberikan solusi bagi permasalahan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pelatihan pembuatan bakso ikan di Air Panjang, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, dimulai dengan tahap persiapan yang matang. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mendata ibu-ibu PKK yang berminat mengikuti pelatihan, dengan koordinasi bersama Ketua PKK setempat. Setelah itu, dilakukan pengadaan bahan baku dan peralatan yang diperlukan, seperti ikan nila, tepung, bumbu, dan mesin penggiling daging. Lokasi pelatihan dipilih dengan mempertimbangkan kenyamanan dan ketersediaan ruang yang memadai, seperti balai desa atau rumah salah satu anggota PKK. Selain itu, materi pelatihan yang mencakup teori dasar pengolahan ikan dan resep bakso ikan disiapkan untuk dibagikan kepada peserta.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh perangkat desa, pengurus PKK, dan peserta pelatihan. Dalam sesi ini, dijelaskan tujuan dan manfaat dari pelatihan, serta pentingnya diversifikasi produk pangan. Selanjutnya, peserta menerima materi teori tentang pembuatan bakso ikan, yang mencakup cara memilih ikan yang baik, kebersihan dalam pengolahan, dan cara

meningkatkan nilai gizi bakso ikan. Materi ini disampaikan oleh instruktur berpengalaman di bidang pengolahan ikan. Setelah itu, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan praktik langsung pembuatan bakso ikan, dengan bimbingan instruktur yang memberikan panduan langkah demi langkah.

Setelah pelatihan selesai, program ini tidak berhenti begitu saja. Pendampingan pasca-pelatihan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi, di mana tim pelaksana mengunjungi rumah-rumah peserta untuk melihat sejauh mana keterampilan yang diperoleh diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peserta yang berminat mengembangkan usaha pembuatan bakso ikan, diberikan bimbingan lanjutan yang mencakup manajemen usaha kecil, pengemasan produk, dan strategi pemasaran. Jika memungkinkan, akan difasilitasi pembentukan kelompok usaha bersama di kalangan ibu-ibu PKK, untuk memperkuat jaringan pemasaran dan berbagi pengalaman.

Program pelatihan ini ditutup dengan acara penutupan resmi, di mana peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan diberikan sertifikat. Acara penutupan dihadiri oleh semua peserta, instruktur, dan perwakilan dari pihak desa. Sebagai bagian akhir dari program ini, disusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses pelatihan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan universitas, sebagai bahan evaluasi dan rujukan untuk program-program berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

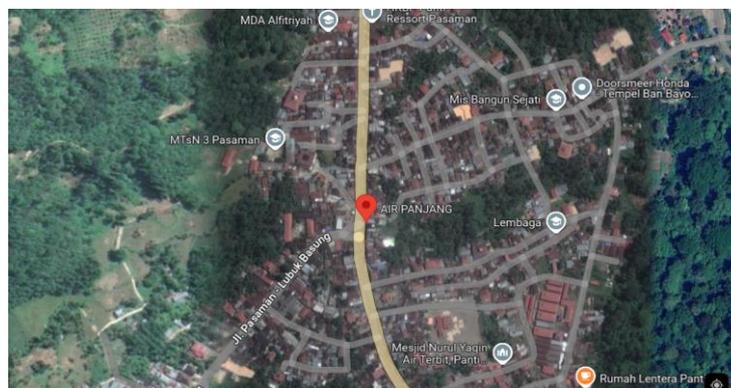
### Bentuk Kegiatan, Waktu Dan Tempat Kegiatan

Bentuk kegiatan yang digunakan dalam membuat Bakso Ikan Nila adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan berupa sosialisasi, pelatihan, demonstrasi dan aplikasi langsung pada Ibu PKK Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, terlebih dahulu dirancang materi pelatihan yang sesuai dengan kegiatan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari mulai penyampaian materi sampai dengan praktek pembuatan Bakso Ikan Nila.

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Desember 2023 Jam 13.00 Wib sampai selesai di Rumah Ketua PKK Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

### **Peserta**

Khalayak sasaran kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan adalah Kelompok Ibu PKK Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang memiliki waktu luang yang pulang kerumah pada siang harinya dari kebun.



### **Hasil Yang Dicapai**

Khalayak sasaran kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan adalah Kelompok Ibu PKK Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang memiliki waktu luang yang pulang kerumah pada siang harinya dari kebun.

### **SIMPULAN**

Setelah Ibu PKK Air Panjang di Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman melakukan pelatihan pembuatan bakso ikan nila maka ibu PKK tersebut memiliki keterampilan sehingga bisa membuat usaha yang akan membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Dengan demikian waktu luang yang mereka miliki ketika pulang kerumah pada siang harinya dari kebun bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, tentunya dalam hal ini adalah pembuatan bakso dari ikan nila yang merupakan salahsatu pendapatan utama mereka dan ketika di olah menjadi bakso ikan nilai jual nya menjadi lebih tinggi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pelatihan pembuatan bakso ikan di Air Panjang, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada **pihak Universitas Ekasakti**, terutama **Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi**, yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan, sumber daya, dan fasilitas pelatihan.

Tanpa dukungan dari universitas, program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya.

Kami juga berterima kasih kepada **pemerintah desa** dan **pengurus PKK Nagari Panti Timur** yang telah bekerja sama dalam mengorganisir peserta dan menyediakan tempat pelatihan. Partisipasi aktif dan semangat ibu-ibu PKK di Jorong Kuamang juga sangat kami apresiasi, karena tanpa antusiasme dan dedikasi mereka, pelatihan ini tidak akan sukses.

Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada **instruktur dan tenaga pendukung** yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan materi serta membimbing peserta dengan sabar. Kehadiran Anda sangat berperan dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis kepada para peserta.

Terakhir, terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas kontribusi dan dukungannya. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat di Air Panjang dan sekitarnya, serta menjadi inspirasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Novi yanti, Rizka Hadya, Yulistia, Rice Haryati, Teti Chandrayanti, & Danyl Mallisza. (2022). Edukasi Masyarakat Kelurahan Ulak Karang Utara Tentang Protokol Kesehatan Di Era New Normal. *Journal of Community Service*, 3(2), 131-137. <https://doi.org/10.56670/jcs.v3i2.63>
- Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Page 16-22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>